



## **Pengaruh Kualitas Layanan Digital dan Kemudahan Akses Terhadap Produk Pembayaran ZIS Melalui Byond BSI**

**Tri Wina Sabrina<sup>1</sup>, Ahmad Perdana Indra<sup>2</sup>, Laylan Syafina<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
Korespondensi Penulis. E-mail: [tsbrinabiina@gmail.com](mailto:tsbrinabiina@gmail.com)*

### **Submission Track:**

||| Submitted: February 2026 | Reviewed: 15th March 2026 | Published: 30th March 2026

Copyright © 2026 Tri Wina Sabrina, Ahmad Perdana Indra, Laylan Syafina



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

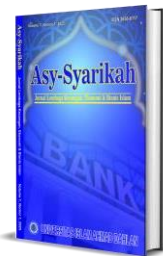
### **Abstrak**

*This study aims to analyze the extent to which digital service quality and ease of access influence the utilization of ZIS payment products through the Byond by BSI application developed by Bank Syariah Indonesia. The research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 90 students of the Sharia Banking Study Program at Universitas Islam Negeri Sumatera Utara as research respondents. The collected data were analyzed using the SPSS software. The results indicate that digital service quality has a positive and significant effect on the use of ZIS payment products. Ease of access is also proven to have a positive and significant influence and emerges as the most dominant variable. Simultaneously, digital service quality and ease of access significantly affect the use of ZIS payment products through the BYOND by BSI application, with an Adjusted R Square value of 59.9%. These findings suggest that improvements in digital service quality and ease of access have the potential to increase the utilization of ZIS payment features within the application, particularly among university students as a generation that is highly responsive to innovations in Islamic financial technology.*

**Keywords:** Digital Service Quality, Ease of Access, ZIS Payment, Byond by BSI

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kualitas layanan digital dan tingkat kemudahan akses memengaruhi pemanfaatan produk pembayaran ZIS melalui aplikasi Byond by Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 90*



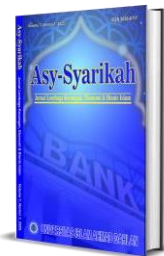
*mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk pembayaran ZIS. Kemudahan akses juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling dominan. Secara bersama-sama, kualitas layanan digital dan kemudahan akses memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan produk pembayaran ZIS melalui Byond by BSI dengan nilai Adjusted R Square sebesar 59,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan digital dan kemudahan akses berpotensi meningkatkan penggunaan fitur pembayaran ZIS pada aplikasi tersebut khususnya di kalangan mahasiswa sebagai generasi muda yang responsif terhadap inovasi teknologi keuangan syariah.*

**Kata kunci:** *Kualitas Layanan Digital, Kemudahan Akses, Pembayaran ZIS, Byond by BSI*

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di seluruh dunia menuju era digital saat ini menunjukkan kemajuan yang sangat cepat (Apyanto, 2022). Ekonomi digital di Indonesia memang dapat membawa banyak dampak positif (Kumala, 2021). Kemajuan perekonomian negara dapat dilihat dari peranan yang signifikan dalam ekonomi Indonesia adalah dana ZIS (zakat, infak dan sedekah). Penggunaan *fintech* pada kegiatan donasi, termasuk di dalamnya transaksi ZIS, memberikan banyak manfaat bagi seorang individu, seperti proses yang menjadi lebih cepat, efektif dan mudah (Putri & Herman, 2022).

Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbanyak dunia memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengelolaan zakat, infak dan sedekah yang lebih amanah dan terintegrasi. Akan tetapi, tingkat kepedulian dan pemahaman mengenai zakat, infak dan sedekah untuk mereka yang memerlukan belum sepenuhnya menyentuh hati para dermawan yang diberi rezeki lebih dari Allah SWT. Apabila rasa peduli itu sudah tertanam pada para muzakki, tentu saja penyalurannya kepada orang-orang yang memerlukan bisa membantu meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia (Ubabuddin & Nasikhah, 2021).



Zakat merupakan kewajiban fardu'ain bagi individu dari harta yang dimilikinya (Marliyah & Sari, 2022). Melalui zakat, seseorang dapat menyucikan diri dan hartanya, mendapat pahala yang berlipat, memperbaiki kekayaan, serta mendatangkan keberkahan (Sah, 2022). Zakat berfungsi sebagai fondasi ekonomi bagi umat Islam dalam melakukan redistribusi pendapatan dan memastikan pemerataan kesejahteraan (Batubara & Syahbudi, 2023). Menurut (Aisyah et al., 2025) Bagian dari harta yang dikeluarkan oleh pihak yang wajib membayarnya, untuk dibagikan kepada kelompok mustahik.

Selain zakat juga terdapat dana sosial lainnya dalam Islam yaitu infak dan sedekah. Infak disalurkan oleh tiap penganut, baik yang memiliki penghasilan tinggi atau rendah, tanpa memandang adanya batasan (Pasaribu et al., 2022). Infak adalah tindakan kebaikan berupa pengeluaran harta untuk kepentingan umum yang sesuai dengan prinsip syariat (Zahara & Nurwani, 2023). Sedekah adalah tindakan memberi sesuatu secara ikhlas oleh individu kepada penerima yang berhak, dengan harapan mendapatkan balasan dari Allah (Suwandi & Samri, 2022). Bentuk sedekah bukan hanya sekedar uang atau kekayaan, melainkan juga bisa berupa usaha kita yang dapat memberikan manfaat (Sari & Lubis, 2021).

Kualitas layanan yang luar biasa tercermin pada tingkat kepuasan pengguna layanan (Yunaningsih et al., 2021). Kualitas pelayanan (*service quality*) mengukur seberapa besar kesenjangan antara realitas dan ekspektasi pelanggan atas layanan yang didapat (Nisa et al., 2022). Menurut (OJK, 2023) Layanan Digital merujuk pada produk yang ditawarkan oleh bank yang berbentuk layanan yang memanfaatkan teknologi informasi melalui media elektronik, berfungsi untuk memberikan akses kepada nasabah atau calon nasabah. Layanan digital BSI dirancang untuk menyederhanakan proses transaksi nasabah dan layanan digital yang ditawarkan mudah diakses oleh nasabah (Nasution et al., 2023).



(Firmansyah & Rozza, 2025) Mengatakan bahwasannya kemudahan akses memiliki dampak yang baik terhadap loyalitas nasabah. Dimana semakin seseorang merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi, maka tingkat pemanfaatan teknologi itu pun akan semakin tinggi. Nasabah tidak hanya mempertimbangkan aspek kemudahan dan manfaat, tetapi juga kepastian bahwa layanan tersebut sesuai dengan prinsip Islam (Artika & Mu'arrif, 2026).

Pada BSI, sistem perbankannya menyediakan fitur pembayaran ZIS melalui aplikasi Byond by BSI (Maqfiroh, 2025). Fasilitas ini memungkinkan nasabah untuk menyumbang memberikan donasi dan berkontribusi dengan mudah melalui platform digital perbankan. Masyarakat dengan mudah menyalurkan zakat, infak dan sedekah bisa melalui ponsel mereka kapan saja dan dimana saja. Serta (Agustini et al., 2025) menyebutkan aplikasi ini dirancang untuk menjembatani keterbatasan sistem pembayaran konvensional yang selama ini dianggap kurang praktis.

Fitur pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang tersedia pada aplikasi Byond by BSI menunjukkan adanya transformasi layanan perbankan syariah menuju sistem keuangan digital yang lebih praktis dan efisien.. Kehadiran fitur tersebut memungkinkan nasabah melakukan donasi atau pembayaran ZIS secara cepat tanpa harus datang langsung ke lembaga pengelola zakat atau kantor bank. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan perbankan tidak hanya berorientasi pada transaksi komersial, tetapi juga mendukung aktivitas filantropi Islam secara luas dan terintegrasi.

Selain itu, kemudahan akses yang ditawarkan oleh aplikasi Byond by BSI menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan ZIS. Dengan memanfaatkan perangkat ponsel, masyarakat dapat melakukan pembayaran kapan saja dan dimana saja, sehingga hambatan waktu, jarak, dan prosedur yang sering ditemui pada sistem pembayaran konvensional dapat diminimalkan. Aplikasi ini pada dasarnya dirancang untuk menjawab keterbatasan



metode pembayaran tradisional yang dianggap kurang praktis dan kurang efisien. Oleh karena itu, inovasi layanan digital seperti ini berpotensi meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam menyalurkan dana sosial keagamaan melalui sistem perbankan syariah.

Mahasiswa program studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) merupakan sekelompok mahasiswa yang memiliki potensial untuk menjadi agen perubahan. Mahasiswa perbankan syariah mempunyai tingkat literasi keuangan syariah yang relatif baik seperti memahami konsep zakat, infak dan sedekah. Sebagai bagian generasi Z, mahasiswa cenderung lebih responsif terhadap inovasi digital, termasuk mobile banking dan fitur pembayaran digital. Tingginya intensitas penggunaan smartphone serta kedekatan dengan teknologi finansial menjadikan mereka segmen yang relevan untuk penelitian ini

Pada penelitian ini memiliki kombinasi kualitas layanan digital dan kemudahan akses dalam konteks pembayaran ZIS berbasis platform transformasi terbaru pada mobile banking syariah melalui Byond by BSI dan memberikan bukti empiris secara statistik tentang faktor apa saja mempengaruhi mahasiswa Perbankan Syariah UIN-SU dalam produk pembayaran tersebut. Berbeda dengan penelitian (Atmaja et al., 2021) berfokus pada bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan ZIS pada LAZ Yatim Mandiri, sehingga menitikberatkan pada tata kelola lembaga zakat. Selanjutnya penelitian (Tanjung et al., 2023) menunjukkan bahwasan pemahaman zakat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengusaha muslim dalam membayarkan zakat perniagaannya. Sementara itu, (Suharti et al., 2025) mengkaji transformasi zakat melalui aplikasi digital dengan menekankan pada aspek digitalisasi sistem, inovasi platform, serta peningkatan literasi keuangan syariah secara konseptual di era Society 5.0. (Karna et al., 2025) menambahkan pada variabel keamanan, kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan membayar ZISWAF secara online yang berorientasi pada faktor psikologis dan persepsi risiko dalam membentuk keputusan masyarakat umum. Adapun penelitian (Akbarillah, 2025) menegaskan adanya pergeseran fokus



dari efektivitas institusional platform digital ZIS ke analisis faktor-faktor perilaku pengguna, sebagian besar masih menilai keberhasilan dari sisi peningkatan penghimpunan dana dan kepatuhan syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis Pengaruh Kualitas Layanan Digital dan Kemudahan Akses terhadap Produk Pembayaran ZIS melalui Byond BSI, dengan studi kasus yaitu mahasiswa perbankan syariah UINSU Medan. Adapun pembaruan pada penelitian ini terletak pada penggunaan platform Byond by BSI sebagai objek kajian serta fokus pada perilaku generasi muda, khususnya mahasiswa dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang strategis dalam mendukung pengembangan layanan keuangan syariah yang lebih inklusif serta berkelanjutan.

## **2. Metode**

### **2.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh layanan digital dan kemudahan akses terhadap produk pembayaran ZIS melalui Byond BSI dengan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah UIN-SU.

### **2.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN-SU pada 2022 hingga 2025. Pemilihan populasi tersebut didasarkan bahwasannya mereka merupakan mahasiswa aktif, jika menggunakan populasi stambuk 2022 kebawah sebagian mahasiswa sudah lulus atau tidak aktif.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling* dimana kriteria responden ialah mahasiswa Perbankan Syariah UIN-SU dari



stambuk 2022 hingga stambuk 2025, serta mempunyai aplikasi Byond by BSI dan pengguna produk pembayaran ZIS pada aplikasi tersebut. Berdasarkan data administrasi FEBI UINSU, total jumlah mahasiswa Perbankan Syariah yaitu 899 orang. Maka dari itu menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{899}{1 + 899 \times (0,10)^2} = \frac{899}{1 + 899 (0,01)} = \frac{899}{1 + 8,99} = 89,989$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

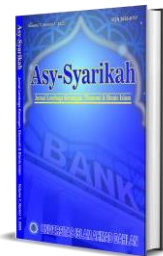
N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*margin of error*)

Terdapat hasil perhitungan menggunakan rumus penentuan sampel, diperoleh jumlah sampel sebesar 89,989. Karena jumlah sampel dalam penelitian tidak dapat dinyatakan dalam bentuk bilangan desimal, maka nilai tersebut dibulatkan ke atas sehingga menjadi 90. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Perbankan Syariah UIN-SU yang menjadi bagian dari populasi penelitian dan dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### 2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan serangkaian uji. *Pertama* uji kualitas data yang mencakup dari uji validitas dan uji reliabilitas. *Kedua*, uji asumsi klasik yang melibatkan dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. *Ketiga*, uji regresi linier berganda, serta yang *keempat*, yaitu uji hipotesis seperti uji R Square, uji t dan uji F. Seluruh pengujian pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk memastikan keabsahan data yang valid.



### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Pembayaran ZIS yang Digunakan

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Produk yang Digunakan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Zakat	4	4,4%
2	Infak	35	38,89%
3	Sedekah	51	56,67%
	<b>Total</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

*Sumber:* Olahan Penulis (2026)

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa total responden mahasiswa mencapai 90 orang, menyatakan bahwa produk ZIS yang paling sering digunakan adalah shadaqah sebanyak 51 responden (56,67%), diikuti infak sebanyak 35 responden (38,89%), dan zakat sebanyak hanya 4 responden (4,44%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung menggunakan produk shadaqah dalam melakukan pembayaran ZIS melalui layanan digital.

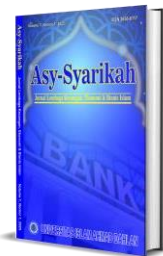
#### 3.2. Hasil Penelitian

##### Uji Kualitas Data

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

R Tabel (0,2072)	1	2	3	4	5	6	7	8	Ket
Kualitas Layanan Digital (X1)	0,698	0,601	0,758	0,785	0,722	0,757	0,804	0,564	Valid
Kemudahan Akses (X2)	0,751	0,738	0,789	0,820	0,810	0,682	0,816	0,720	Valid
Produk Pembayaran (Y)	0,789	0,822	0,843	0,774	0,839	0,733	0,779	0,833	Valid

*Sumber:* Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2026)



Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r table berdasarkan uji signifikan 0,05, sehingga kesimpulannya bahwa setiap item pertanyaan dalam penelitian ini telah terbukti valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Layanan Digital (X1)	0,773	0,60	Reliabel
Kemudahan Akses (X2)	0.784	0.60	Reliabel
Produk Pembayaran (Y)	0,789	0,60	Reliabel

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2026)*

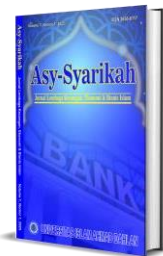
Berdasarkan data pada tabel, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach' Alpha>0.60. Kondisi ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai. Dengan demikian, variabel kualitas layanan digital, kemudahan akses dan produk pembayaran dapat dinyatakan reliabel karena telah memenuhi batas minimal reliabilitas yang disyaratkan. Oleh sebab itu, seluruh item pernyataan dalam variabel tersebut dinilai layak dan dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79760217
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.054
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2026)*



Pada output data ini, tampak bahwa hasil normalitas memperlihatkan tingkat signifikansi yang dihasilkan  $>0,05$ . Nilai dari table diatas adalah 0,2 dalam tes kolmogorov-smirnov. Nilai tanda asymp  $>0,05$  maka distribusi datanya dapat dikatakan dengan normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.205	2.494		1.686	.095		
	Kualitas Layanan Digital	.261	.112	.237	2.327	.022	.436	2.292
	Kemudahan Akses	.609	.106	.586	5.767	.000	.436	2.292

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2026)*

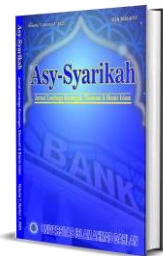
Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa nilai tolerance dari variabel kualitas layanan digital dan kemudahan akses berada  $>0,10$ , sedangkan nilai VIF berada  $<10$ . Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dan kemudahan akses tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.566	1.561		2.284	.025
	Kualitas Layanan Digital	-.142	.070	-.321	-2.024	.046
	Kemudahan Akses	.093	.066	.223	1.404	.164

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2026)*

- a. Nilai signifikan untuk variabel kualitas layanan digital tercatat sebesar  $0,046 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi heteroskedastisitas yang terjadi pada variabel ini.



- b. Sedangkan nilai signifikan untuk variabel kemudahan akses adalah  $0,164 > 0,05$ . Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa tidak ada terjadi heteroskedastisitas yang terjadi pada variabel tersebut.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.205	2.494		1.686	.095
	Kualitas Layanan Digital	.261	.112	.237	2.327	.022
	Kemudahan Akses	.609	.106	.586	5.767	.000

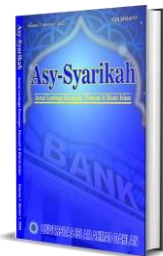
*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang diperoleh diatas, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4,205 + 0,261 X_1 + 0,609 X_2 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 4,205 menyatakan bahwa jika tidak ada kualitas layanan digital (X1) dan kemudahan akses (X2) maka produk pembayaran (Y) sebesar 4,205.
- b. Nilai koefisien regresi kualitas layanan digital (X1) sebesar 0,261 hal ini dapat disimpulkan bahwa jika setiap penambahan sebesar 1 satuan untuk layanan digital (X1) maka akan meningkatkan produk pembayaran (Y) sebesar 0,261 dan sebaliknya jika kualitas layanan digital (X1) berkurang sebesar 1 satuan maka produk pembayaran (Y) akan menurun sebesar 0,261. Bilamana X2 dianggap *ceteris paribus*.



- c. Nilai koefisien regresi kemudahan akses (X2) sebesar 0,609 hal ini dapat disimpulkan bahwa jika setiap penambahan sebesar 1 satuan untuk kemudahan akses (X2) maka akan meningkatkan produk pembayaran (Y) sebesar 0,609 dan sebaliknya jika kemudahan akses (X2) berkurang sebesar 1 satuan maka produk pembayaran (Y) akan menurun sebesar 0,609. Bilamana X1 dianggap *ceteris paribus*.

### Uji Hipotesis

**Tabel 7. Hasil Uji Adjusted R Square**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 <sup>a</sup>	.608	.599	2.82958

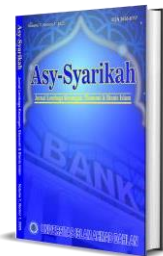
*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,599 atau 59,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan akses dan kualitas layanan digital mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap produk pembayaran sebesar 59,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.205	2.494		1.686	.095
	Kualitas Layanan Digital	.261	.112	.237	2.327	.022
	Kemudahan Akses	.609	.106	.586	5.767	.000

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS (2026)*



Berdasarkan tabel diatas, berikut adalah hasil uji t yang diperoleh:

- a. Pada variabel kualitas layanan digital, nilai t hitung adalah 2.327, sementara nilai t tabel adalah 1,98761, sehingga nilai  $2,327 > 1,98761$ . Nilai signifikan untuk variabel kualitas layanan digital sebesar  $0,022 < 0,05$ . Dengan demikian, keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti kualitas layanan digital berpengaruh terhadap Produk Pembayaran Zakat, Infak dan Sedekah melalui Byond by BSI.
- b. Dalam variabel kemudahan akses, nilai t hitung yang diperoleh adalah 5,767, sedangkan t tabel adalah 1,98761, maka  $5,767 > 1,98761$ . Di sisi lain, nilai signifikan untuk variabel kemudahan akses yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, maka bisa ditarik keputusan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, artinya kemudahan akses berpengaruh terhadap Produk Pembayaran Zakat, Infak dan sedekah melalui Byond by BSI.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1079.890	2	539.945	67.438	.000 <sup>b</sup>
	Residual	696.565	87	8.006		
	Total	1776.456	89			

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 22*

Berdasarkan uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar  $67,438 > F$  tabel sebesar 3,10 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan Akses dan Kualitas Layanan Digital secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap Produk Pembayaran.



### 3.3. Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh Kualitas Layanan Digital terhadap Produk Pembayaran ZIS

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kualitas layanan digital berpengaruh positif diperoleh nilai  $2,327 > 1,98761$  dan signifikan terhadap produk pembayaran ZIS, dengan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Artinya, semakin baik kualitas layanan digital yang dirasakan mahasiswa seperti tampilan aplikasi, keandalan sistem, keamanan transaksi, dan kecepatan layanan maka semakin tinggi kecenderungan mereka menggunakan fitur pembayaran ZIS melalui Byond by BSI.

Temuan ini dapat dijelaskan (Davis, 1989) melalui *Technology Acceptance Model* (TAM), khususnya pada aspek *perceived usefulness*. Kualitas layanan digital yang baik akan meningkatkan persepsi manfaat pengguna terhadap sistem. Ketika mahasiswa merasa aplikasi Byond memberikan kemudahan, keamanan, dan efisiensi dalam membayar ZIS, maka mereka akan memandang teknologi tersebut sebagai sarana yang bermanfaat untuk mendukung aktivitas transaksi keuangan syariah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Yolanda et al., 2022) juga mengatakan baik buruknya kualitas pelayanan ditentukan oleh sejauh mana penyedia layanan dapat memenuhi eksperasi konsumen dengan konsisten. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan digital menjadi faktor penting dalam memperkuat penerimaan serta penggunaan layanan ZIS berbasis teknologi di kalangan generasi muda.

#### 3.4 Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Produk Pembayaran ZIS

Variabel kemudahan akses memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan kualitas layanan digital, dengan nilai koefisien  $5,767 > 1,98761$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses merupakan faktor dominan dalam meningkatkan penggunaan produk pembayaran ZIS melalui



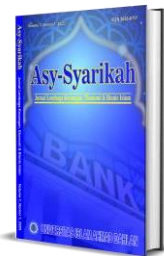
Byond by BSI. Kemudahan akses meliputi kemudahan penggunaan aplikasi, kejelasan menu pembayaran ZIS, kemudahan login, serta fleksibilitas waktu dan tempat dalam bertransaksi. Mahasiswa cenderung memilih platform yang praktis, cepat, dan tidak memerlukan proses yang rumit.

Dalam perspektif TAM (Davis, 1989), kemudahan akses merepresentasikan *perceived ease of use*, yaitu tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu sistem mudah dipahami dan dioperasikan. Semakin sederhana proses login, navigasi menu, dan langkah pembayaran ZIS, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aini et al., 2025) yang menyebutkan layanan tidak langsung (*online*) ini memudahkan nasabah yang rumahnya jauh dari kantor BSI atau yang lagi dalam bepergian. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak hanya mempengaruhi keputusan awal dalam mencoba sebuah teknologi, tetapi juga berperan dalam membentuk kebiasaan penggunaan dalam jangka panjang, khususnya dalam pemanfaatan layanan keuangan syariah berbasis digital.

### **3.5 Pengaruh Kualitas Layanan Digital dan Kemudahan Akses Terhadap Produk Pembayaran ZIS Melalui Byond by BSI**

Hasil uji F menyatakan bahwa kualitas layanan digital serta kemudahan akses secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap produk pembayaran ZIS, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam mendorong penggunaan fitur pembayaran ZIS. Nilai Adjusted R Square sebesar 59,9% menunjukkan bahwa hampir 60% variasi penggunaan produk pembayaran ZIS dapat dijelaskan oleh kualitas layanan digital dan kemudahan akses. Sementara itu, sisanya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh faktor lain.



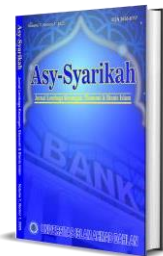
Penelitian ini mengindikasikan bahwa penguatan aspek digitalisasi pada aplikasi Byond by BSI sangat penting untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam melakukan pembayaran zakat, infak dan sedekah (ZIS). Optimalisasi layanan digital yang mudah diakses, responsif serta memiliki antarmuka yang sederhana akan memberikan pengalaman penggunaan yang lebih nyaman bagi pengguna, khususnya generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi digital.

#### 4. Simpulan

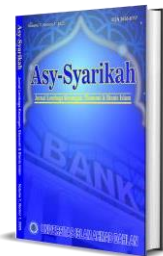
Kualitas layanan digital dan kemudahan akses memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi penggunaan produk pembayaran ZIS melalui aplikasi Byond by BSI. Variabel kemudahan akses ditemukan sebagai faktor yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa aspek kepraktisan serta fleksibilitas dalam penggunaan aplikasi menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa ketika melakukan transaksi. Secara keseluruhan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 59,9% variasi dalam penggunaan fitur pembayaran ZIS. Sementara itu, bagian sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Temuan penelitian ini berperan dalam mendorong tingkat penerimaan suatu layanan keuangan syariah berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda, khususnya mahasiswa, cenderung lebih responsif terhadap inovasi digital dalam pemanfaatan layanan keuangan syariah.

#### Daftar Pustaka

- Agustini, I. M., Ningrum, P. I. S., & Malik, A. (2025). Aplikasi Byond Sebagai Medium Transformasi Pembayaran Zakat: Antara Inovasi Digital dan Spiritualitas Sosial. *Al-A'mal; Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2, 37–46.
- Aini, S. N., Ningsih, N. K., & Fatimatuzzahro. (2025). Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Mobile Banking (Byond) Pada BSI KC Basuki Rahmat Banyuwangi. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 19–22.
- Aisyah, S., Tambunan, K., & Nasution, M. L. I. (2025). The Influence of Zakat Infaq and Shadaqah , Economic Growth and Population on the Human Development Index in North Sumatra Province. *Management of Zakat Waqf Journal (MAZAWA)*, 7(2), 270–289.



- Akbarillah, M. W. (2025). Analisis Efektivitas Platform Digital Untuk Mengumpulkan Zakat dan Infaq Perspektif Syariah dan Ekonomi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(3), 1603–1616.
- Apryanto, F. (2022). Peran Generasi Muda Terhadap Perkembangan Teknologi Digital Di Era Society 5.0. *Media Husada Journal of Community*, 2(2), 130–134.
- Artika, J. D., & Mu'arrif, Z. I. (2026). Persepsi Masyarakat Urban dan Rural terhadap Penggunaan Byond by BSI di Kota Sungai Penuh. *JMWE: Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 6(4), 845–854.
- Atmaja, W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 71–87.
- Batubara, T. R., & Syahbudi, M. (2023). Operasional Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penghimpunan serta Penyaluran Dana Zakat di Kota Pematangsiantar. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 106–115.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Firmansyah, A., & Rozza, S. (2025). Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan Akses, dan Sales Promotion Pada Aplikasi Byond Terhadap Loyalitas Nasabah BSI. *SNAM: Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
- Karna, A. D., Saefurrohman, G. U., & Saputra, A. (2025). Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Masyarakat dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf (Ziswaf) Online melalui Fitur Byond by BSI (Studi pada Masyarakat Kota Kalianda Lampung Selatan). *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 5075–5086.
- Kumala, S. L. (2021). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia. *Journal Of Economics And Regional Science*, 1(2), 109–117.
- Maqfiroh, C. W. (2025). Upaya dan Kontribusi Stategis Bank Syariah Indonesia Dalam Penghimpunan Zakat di Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*, 07(2), 176–188.
- Marliyah, & Sari, P. A. (2022). Analysis of the Effectiveness of Distribution of Zakat Funds at Baznas of North Sumatra Province. *Jurnal EMAM: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 921–928.
- Nasution, R. P., Dalimunthe, A. A., & Irham, M. (2023). Analisis Persepsi Nasabah



Dalam Mengakses Layanan Digital Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tanjungbalai. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 4(Februari), 28–37.

Nisa, K., Rokan, M. K., & Irham, M. (2022). Analisis Pengaruh Pelayanan Terhadap Customer Retention PT. Bank Muamalat Indonesia KC. Balakota Medan. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(2), 1–19.

OJK. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2023*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/302684/peraturan-ojk-no-21-tahun-2023>

Pasaribu, N. A., Nawawi, Z. M., & Rahmani, N. A. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Donatur Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Di Kota Medan. *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 3(7), 20–43.

Putri, T. M., & Herman, S. (2022). Pengaruh Model Penerimaan Teknologi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Niat Transaksi Zakat , Infak , dan Sedekah (ZIS) Berbasis Digital ( Studi Kasus Jabodetabek ). *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1, 186–214.

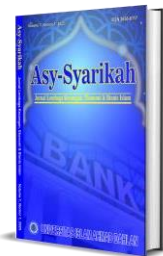
Sah, M. A. S. (2022). Pemberdayaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif Melalui Kelompok Usaha Bersama di Desa Tanggup Angin, Kecamatan Punggur Lampung Tengah. *Al-Mansyur: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 99–122.

Sari, S., & Lubis, F. A. (2021). Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(04), 74–83.

Suharti, Hidayati, H., Malik, A., & Bahtiar. (2025). Transformasi Zakat Melalui Aplikasi Digital: Upaya Membangun Literasi Keuangan Syariah di Era 5.0. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(4), 1569–1580.

Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3, 15–30.

Tanjung, A. W. S., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, dan Altruisme Terhadap Kepatuhan Pengusaha Muslim Untuk Membayar Zakat Perniagaan (Studi UMKM di Kab. Labuhanbatu Utara). *Sibatik Jurnal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosiologi, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1239–1254.



## Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 8, No. 1, 2026

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah>

Doi : 10.47435/asy-syarikah.v%vi%i.4429

---

- Ubabuddin, & Nasikhah, U. (2021). Peran Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Kehidupan. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(1), 60–76.
- Yunaningsih, A., Indah, D., & Septiawan, F. E. (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi. *Jurnal ALTASIA*, 3(1), 9–16.
- Zahara, A., & Nurwani. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah Dompot Dhuafa Waspada Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4, 1263–1278.